

Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan pada Siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Gresik

The Influence of Intensity Of Reading The Qur'an on Religious Behavior in Class IX Students at SMP Muhammadiyah 1 Gresik

Muhammad Rohman Maulana^{1*}, Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani²

¹Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia, ronar1815@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia, ahyanyusuf@umg.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 21 Oct, 2024

Revised: 21 Jan, 2025

Accepted: 21 Jan, 2025

Kata Kunci:

Siswa;
Membaca;
Al-Qur'an

Keywords

Student;
Reading
Al-Qur'an;
Religious

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Quran Terhadap perilaku keagamaan pada siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi kualitatif dengan metode studi kasus. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Intensitas membaca Al-Qur'an bagi siswa adalah tingkat kesenangan yang penuh semangat yang ditunjukkan dalam sikap atau perbuatan saat melakukan ibadah karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam. Terdapat beberapa manfaat yang didapat saat membaca Al-Qur'an yakni: pahala yang berlimpah, berkedudukan istimewa di sisi Allah, menjadi syafaat bagi yang membacanya, membersihkan hati, selalu bersyukur, dan mendapat derajat yang tinggi di akhirat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an bagi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gresik sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan di kehidupan sehari-hari. Seperti merasa lebih tenang, kesabaran lebih meningkat, merasa lebih dekat dengan sang pencipta dan membaca memotivasi diri dalam beribadah.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the intensity of reading the Al-Quran on religious behavior in class IX students at SMP Muhammadiyah 1 Gresik. The researcher used a qualitative descriptive research type with a case study method. The location of this research was carried out at SMP Muhammadiyah 1 Gresik. The data collection techniques used were observation and interviews. The intensity of reading the Qur'an for students is the level of enthusiastic enjoyment shown in attitudes or actions when performing worship because the Qur'an is the holy book for Muslims. There are several benefits that can be obtained when reading the Koran, namely: abundant rewards, a special position with Allah, being an intercessor for those who read it, cleansing the heart, always being grateful, and getting a high level in the afterlife. The results of the research show that the intensity of reading the Al-Qur'an for students at SMP Muhammadiyah 1 Gresik greatly influences religious behavior in daily life. Such as feeling calmer, increasing patience, feeling closer to the creator and reading motivates oneself in worship.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Muhammad Rohman Maulana
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik
Email: ronar1815@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pengaruh era globalisasi saat ini membuat manusia terperangkap dalam urusan duniawi yang mendalam, sehingga mereka sering mengabaikan kehidupan akhirat. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa tantangan yang dihadapi dapat diatasi melalui pendidikan agama, yang berfungsi untuk meredakan emosi negatif yang mempengaruhi perilaku manusia. Membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan antara kehidupan dunia dan akhirat.

Tidak ada kitab lain di dunia yang dapat menandingi Al-Qur'an, baik dari segi isi maupun keindahan bahasanya. Nabi kita, Muhammad SAW, sering menangis dalam berbagai kesempatan saat membaca Al-Qur'an atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari sahabatnya seperti yang telah dijelaskan dalam beberapa hadits. Selain itu, terdapat kekhawatiran bahwa seseorang termasuk dalam golongan yang mengabaikan dan meninggalkan Al-Qur'an. Sebagai mana yang di tulis oleh (Syarbini 2012). Maka pantas Al-Qur'an disebut mukjizat terbesar sepanjang masa. Beruntunglah, sebab mukjizat terbesar itu dihadiahkan kepada kita sebagai umat akhir zaman, umat Nabi Muhammad Saw.

Intensitas membaca Al-Qur'an adalah keadaan yang ditandai oleh semangat dan konsisten dalam memahami, mengeja, mekafatkan, dan mengkaji Al-Qur'an serta berusaha untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, siswa membaca Al-Qur'an secara intensif dibawakan bimbingan dan pengawasan guru di sekolah. Membaca Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan hati dan ketentraman jiwa setiap kali dibaca. Sebagai mana yang di tulis oleh (Wasilah 2019) membaca Al-Qur'an termasuk kedalam dzikir lisann dan merupakan suatu usaha yang dilakukan siswa dalam proses belajar untuk suatu perubahan tingkah laku, pengendalian moral, dan pembentukan akhlakul karimah. Dalam tingkah laku, moral dan akhlak siswa tersebut merupakan cara pengelolaan dan pengendalian kecerdasan emosional yang didapatnya melalui membaca Al-Qur'an secara intens.

Dalam masa remaja adalah dimana masa itu mengalahmi masa kritis dalam pengembangan hidup seorang manusia dimana ditahap ini merupakan tahap paling penting, oleh karena itu, remaja memerlukan kondisi mental yang sehat agar dapat tumbuh secara positif, beradaptasi dengan perubahan, dan menghadapi berbagai tantangan hidup, gangguan mental seseorang akan semakin sulit dihindari jika individu tersebut tidak memiliki ketahanan spiritual yang kokoh.

Penelitian ini dapat mendorong untuk melihat bahwa membaca Al-Qur'an tidak untuk semata-mata demi mendapatkan pahala. Mengingat bawah pentingnya pergaulan remaja pada masa sekarang yang mengalami kemerosotan, dan berbagai sekolah juga memiliki cara untuk membiasakan bertutur kata yang baik, seperti membaca Al-Qur'an setiap pagi, melaksanakan sholat dhuda setiap pagi, dan menyalami guru sebelum masuk sekolah. Sebagai mana yang di tulis oleh (Intan dkk, 2021) penanaman nilai-nilai agama disana begitu ditekankan, mengingat pentingnya pergaulan remaja pada masa sekarang yang mengalami kemerosotan. Berbagai macam cara ditempuh oleh pihak sekolah, diantaranya adalah dengan pembiasaan-pembiasaan bertutur kata yang baik, menyalami guru setiap pagi, berdo'a setiap pagi dan setiap pulang sekolah, serta pembiasaan masalah membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhamadiyah (SMPM) 1 Gresik, penulis melihat pengaruh membaca Al-Qur'an bagi siswa-siswi SMPM 1 Gresik terhadap perilaku khususnya perilaku keagamaan. Salah satu siswa mengatakan bahwa setelah membaca Al-Qur'an, mereka merasa kesabaran dan bersikap positif lebih meningkat. Dari hal ini maka penulis mengangkat topik berjudul "Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas IX di SMPM 1 Gresik".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan mendalam kenyataan yang ada di lapangan, yaitu mengenai pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku sopan santun pada remaja pedesaan (Dewi & Suharso, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian kualitatif yang menggunakan beragam metode dan beragam sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis (Apriliyanti dkk., 2021). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Muhamadiyah (SMPM) 1 Gresik dengan subyek penelitian yang terlibat adalah siswa-siswi SMPM 1 GRESIK yang memiliki pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan. Informan ini dipilih berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pertama kali di SMPM 1 Gresik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi dan wawancara kepada siswa-siswi dengan melayangkan beberapa pertanyaan

terbuka kepada mereka secara langsung, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data siswa dan siswi SMPM 1 Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas IX di SMPM 1 Gresik” dengan subyek penelitian yang terlibat adalah siswa-siswi SMPM 1 GRESIK yang memiliki pengaruh membaca Al-Qur’an terhadap perilaku keagamaan. Hal ini terlihat saat observasi selama penelitian dan hasil wawancara yang mengatakan bahwa banyak hal positif yang didapatkan setelah membaca Al-Qur’an.

Berdasarkan hasil observasi, menunjukkan bahwa aktivitas ibadah memiliki dampak signifikan terhadap perilaku spiritual dan mental individu. Khususnya, ibadah memicu dorongan spiritual kuat untuk membaca Al-Qur’an, meningkatkan motivasi menjalankan ibadah rutin, dan memperkuat iman serta takwa. Hasil ini berdampak positif pada mental dan emosi, menciptakan ketenangan, kesabaran, dan kekuatan untuk menjalani hidup lebih baik dan ingin melakukan terus-menerus atau disebut intensitas.

Intensitas yaitu keadaan tingkatan atau ukuran intensinya. Dapat diartikan bahwa intensitas merupakan suatu kegiatan yang bersikap terus-menerus atau rutinitas, dan memiliki frekuensi yang tinggi. Chaplin (2011) menyebutkan bahwa intensitas adalah “kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap”. Chaplin menekankan bahwa intensitas mewakili pendukung sikap atau pendapat. Bagaimana seseorang menangani dan mendukung sesuatu. Menurut Sumadoyo membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Dari hasil wawancara dengan siswa mengatakan bahwa membaca Al-Qur’an tidak hanya untuk membuat hati tenang saja tapi mereka ingin memahami lebih dalam makna dari apa yang dibaca, hal ini ditegaskan dengan mengatakan banyaknya fenomena saat ini yang sudah dituliskan dalam Al-Qur’an sehingga membuat siswa-siswi ingin memahami isi dan makna Al-Qur’an yang sebenarnya.

Sebagai umat muslim, kita harus memperhatikan adab ketika membaca ayat-ayat suci Al-Qur’an. Ini sangat penting agar kita benar-benar mendapatkan keberkahan dari membacanya. Adapun adab-adab membaca Al-Qur’an menurut Imam Namawi adalah (Uswatun, 2018): a) Setiap orang yang membaca Al-Qur’an harus membacanya dengan khusyuk dan tulus, bahkan jika tidak ada yang melihatnya. b) Membaca Al-Qur’an harus dilakukan dalam keadaan suci dan bersih. c) Menghadap ke arah kiblat saat membaca Al-Qur’an. d) Mulailah dengan ta’awudz dan basmallah. e) Membaca dengan tartil dan tidak mengeraskan suara. f) Membaca sesuai urutan dan melihat mushaf. Berdasarkan hasil penelitian, penulis melihat masih ada beberapa siswa yang membaca Al-Qur’an tidak memperhatikan adabnya seperti tidak menghadap kiblat, dan lupa membaca ta’awudz dengan langsung membaca basmalah saja. Dengan hal ini selain memahami manfaat membaca Al-Qur’an, siswa-siswi juga harus memahami adab membaca Al-Qur’an.

W. Starbuck yang dikutip Jalaluddda (2015) pun menyebutkan adanya pengaruh yang dimunculkan perkembangan jasmani dan rohani yang para remaja alami terhadap perkembangan agamanya. Singkatnya, penghayatan mereka akan ajaran agama, termasuk tindak keagamaan mempunyai banyak keterkaitan dengan aspek perkembangan jasmani dan rohani mereka. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada siswa-siswi SMPM 1 Gresik, mengatakan bahwa setelah membaca Al-Qur’an mereka merasa membuat hati lebih nyaman dan otomatis ingin membaca Al-Qur’an secara rutin, mereka juga mengatakan bahwa dengan ini membuat lebih dekat dengan Allah.

Membaca Al-Qur’an sangat dianjurkan dan memiliki banyak manfaat. Semua kebaikannya diberikan kepada orang yang membacanya, baik di dunia maupun di akhirat. Umat Islam tidak akan mengabaikan membaca Al-Qur’an jika mereka tahu keutamaannya. Mereka akan membacanya setiap hari. Mereka mendapat banyak keuntungan di dunia dan akhirat. Beberapa di antara keuntungan tersebut adalah: (Cholil, 2014): 1) Orang yang membaca Al-Qur’an tidak akan mendapat kerugian dalam setiap usahanya dan ia akan mendapat pahala yang berlimpah. 2) Memiliki kedudukan istimewa di sisi Allah. 3) Al-Qur’an akan menjadi syafaat bagi yang membacanya. 4) Membaca Al-Qur’an dapat membersihkan hati. 5) Allah akan mengaruniakan kepada orang yang selalu disibukkan dengan Al-Qur’an pahala yang lebih baik dibanding mereka yang senantiasa bersyukur dan 6) Mendapat derajat yang tinggi di akhirat.

Dari beberapa manfaat di atas, siswa-siswi SMPM 1 Gresik juga mengatakan hal yang sama setelah membaca Al-Qur’an, bahwa beberapa dari mereka ada yang membandingkan sikap spiritual

mereka sebelum dan sesudah membaca Al-Qur'an. Beberapa anak juga mengatakan bahwa semenjak sering membaca Al-Qur'an bersama saat disekolah, mereka merasa lebih lancar dan fasih saat membaca menggunakan tartil yang benar, dimana dulunya beberapa dari mereka tidak lancar dan bahkan ada yang tidak bisa mengaji menjadi bisa dan lancar.

Membaca Al-Qur'an sangat penting bagi siswa dalam mencapai keseimbangan hidup, kesuksesan akademik, kebahagiaan spiritual dan kesuksesan dalam kehidupan. Membaca Al-Qur'an merupakan sumber ketenangan spiritual dan kesadaran diri yang mendalam, memainkan peran penting dalam membentuk karakter positif dan meningkatkan kualitas hidup siswa, pengalaman pribadi menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an dapat meredakan emosi negative, meningkatkan kesabaran, ketakwaan, kepercayaan diri dan mengembangkan kesadaran moral. Dengan memahami makna dan pesan-pesan Al-Qur'an, siswa dapat mengembangkan kesadaran spiritual. Mengelola emosi, meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat hubungan dengan Allah SWT.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa kelas IX di SMPM 1 Gresik. Observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa latihan membaca Al-Qur'an meningkatkan motivasi ibadah, memperkuat keimanan, dan membawa dampak positif secara mental dan emosional. Meskipun terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan adab membaca Al-Qur'an, umumnya mereka merasakan manfaat spiritual yang mendalam, yang berkontribusi pada keseimbangan hidup dan pengembangan karakter positif.

IMPLIKASI

Dari penelitian ini, siswa-siswi khususnya para guru dan orang tua dapat menjadikan intensitas kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai kegiatan rutin yang harus dilakukan setiap hari, mengingat banyak hal dan banyak manfaat yang didapatkan setelah membaca Al-Qur'an. Hal ini apabila dilakukan juga dirumah maka akan membuat anak menjadi lebih dan dengan orang tua dan menjadi contoh yang baik dalam menuntut ilmu agama.

BATASAN

Dalam penelitian ini, penulis tidak menemukan batasan karena penulis dapat meneliti banyak hal yang mencakup pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap siswa baik secara menfaat, hukum, dan tata cara atau adab membaca Al-Qur'an.

REKOMENDASI

Pada peneliti selanjutnya dapat mencakup banyak hal untuk hal yang ingin diteliti, baik secara subjek ataupun objeknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh Syarbini dan Sumantri Jamhari. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka.
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. Keterlibatan Orang Tua Dalam Penerapan Nilai-Nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021), h. 1–8.
- Badry, Mayang Sahni, Rini Rahman. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius*. (An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1, No.4, November 2021)
- Bambang Syamsul Arifin. 2015. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (Cet.2). Rajawali
- Cholil, A.-U. A. (2014). Dahsyatnya Al-Quran: Al-Qur'anul Karim menjadi petunjuk dan solusi bagi umat manusia dalam mengarungi samudera kehidupan. AMP Press.
- Dewi, D. M., & Suharso, S. Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas Vii (Indonesian Journal Of Guidance And Counseling, 2013), h. 8.
- Dian Wasilah. 2019. *Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Siswa*. Skripsi. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- Jalaluddin. 2015. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan 67 prinsip-prinsip*

Psikologi. Jakarta: Rajawali Pers, h. 223.

Uswatun, K. (2018). *Adab Membaca Al-Qur'an dalam Kitah Attibyan Fii Adaabi Hamalatil Qur'an*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga